

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dan analisa data serta pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry* pada materi pokok listrik dinamis di kelas X semester II SMA Negeri 16 Medan T.P. 2012/2013 adalah meningkat dan diperoleh rata-rata skor aktivitas belajar siswa pada ketiga pertemuan mencapai 68,3 dengan kategori aktif.
2. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran *inquiry* pada materi pokok listrik dinamis di kelas X semester II SMA Negeri 16 Medan T.P. 2012/2013 adalah 67,86.
3. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi pokok listrik dinamis di kelas X semester II SMA Negeri 16 Medan T.P. 2012/2013 adalah 63,29.
4. Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh bahwa $t_{hitung} = 2,07$, $t_{tabel} = 1,67$ ($t_{hitung} < t_{tabel}$) artinya H_a diterima yakni ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *inquiry* pada materi pokok listrik dinamis di kelas X Semester II SMA Negeri 16 Medan T.P. 2012/2013.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu :

1. Bagi guru bidang studi fisika di SMA Negeri 16 Medan agar berkenan mencoba menggunakan model pembelajaran *inquiry* dalam melaksanakan

kegiatan pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa.

2. Bagi para peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan model pembelajaran *inquiry* dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya melakukan pembagian kelompok dengan kombinasi kemampuan siswa yang bervariasi.
3. Bagi para peneliti yang ingin menerapkan model pembelajaran *inquiry* dalam penelitian sebaiknya memberikan batasan waktu persentase bagi masing-masing kelompok dalam melakukan percobaan dan menyajikan hasil diskusinya.
4. Setelah melakukan penelitian, siswa masih belum terbiasa untuk mengatur posisi pembagian kelompok ketika akan melakukan percobaan, maka disarankan bagi maupun peneliti lanjut yang ingin melakukan penelitian yang sama sebaiknya membantu siswa mengatur posisi setiap kelompok agar lebih terarah dan penggunaan waktu lebih efektif.